
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DENGAN KETERATURAN ANC TERPADU DI DESA KARANGSAMBIGALIH KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN

Nahardian Vica R¹, Faizatul Ummah², Ainun Aang Khunaifi³

¹S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur

²S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur

³S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur

Email: nahardian_vica_r@umla.ac.id

Abstrak

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Hal ini meliputi pemeriksaan kehamilan dan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan. Untuk meningkatkan ANC Terpadu ibu hamil diperlukan juga peran aktif dari petugas kesehatan atau bidan dalam memberikan informasi dan penyuluhan tentang pentingnya melakukan ANC Terpadu secara teratur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil dengan keteraturan ANC Terpadu. Desain penelitian ini menggunakan dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen keteraturan ANC Terpadu. Metode *sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Populasi yang di dapat sebanyak 21 orang dan sampel yang diambil sebanyak 20 responden yaitu sebagai responden yang usia kehamilannya TM II dan TM III di Desa Karangsambigalih. Data penelitian ini di ambil dengan menggunakan kuesioner dan observasi buku KIA. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan menggunakan uji *Deskriptif*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Gembong responden yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 2 orang (10,0%), responden yang mempunyai dukungan keluarga cukup sebanyak 7 orang (35,0%), dan responden yang mempunyai dukungan keluarga kurang sebanyak 11 orang (55,0%). Sedangkan responden yang tidak teratur melakukan ANC Terpadu sebanyak 11 orang (55,0%), dan responden yang teratur melakukan ANC Terpadu sebanyak 9 orang (45,0%). Hasil analisa menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan ANC Terpadu. Melihat hasil penelitian ini maka perlu bimbingan dan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pentingnya melakukan ANC Terpadu secara teratur. Selain itu juga diperlukan dukungan dari keluarga atau peran aktif keluarga untuk mendukung ibu selama hamil sehingga ibu lebih aktif dalam melakukan ANC Terpadu dan AKI bisa diminimalkan.

Kata Kunci: *Dukungan keluarga, Keteraturan ANC Terpadu*

PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Hal ini meliputi pemeriksaan kehamilan dan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, pemberian intervensi dasar (misalnya pemberian imunisasi T5 dan tablet Fe). Memberi motivasi ibu agar dapat merawat dirinya selama hamil dan mempersiapkan persalinannya. Pengelolaan program KIA disepakati bahwa kunjungan ibu hamil minimal enam kali atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan, dengan distribusi kontak sebagai berikut: minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut ditentukan untuk menjamin mutu pelayanan, khususnya dalam memberi kesempatan yang cukup dalam menangani kasus resiko tinggi yang ditemukan. Karena tujuan

pemeriksaan antenatal adalah menjaga ibu hamil dan dapat melalui kehamilannya, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan Pada bulan Januari-Desember 2021 dari 81 ibu hamil yang dijadwalkan ANC hanya 51 ibu hamil (62,96 %) yang melakukan ANC Terpadu. Berdasarkan survey didapatkan dari 30 ibu yang tidak melakukan ANC, 17 orang (56,66%) yang punya anak lebih dari 2 orang menyatakan tidak khawatir akan kehamilannya karena pernah melahirkan 2 kali atau lebih dan tidak apa-apa. 8 orang (26,66%) menyatakan tidak ada yang mengantar ke Polindes/Pustu dan 5 orang (16,66%) menyatakan malas untuk periksa. Berdasarkan data di atas didapatkan masalah masih tingginya angka ibu hamil yang tidak teratur dalam melakukan ANC Terpadu.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil melakukan kunjungan ANC diantaranya yaitu faktor motivasi, pengetahuan, paritas, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan, pendidikan, ekonomi dan jarak tempat tinggal ibu hamil dengan tempat pelayanan kesehatan (M Djakfar Shadik. 2007). Dalam upaya untuk lebih meningkatkan ANC ibu hamil diperlukan juga dukungan keluarga agar senantiasa memotivasi ibu hamil untuk periksa, juga sangat penting agar ibu hamil tetap terpantau kesehatan diri dan janinnya, sehingga kondisi kelainan yang tidak diinginkan bisa dihindari sedini mungkin. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilannya, mendukung bahkan memperlihatkan dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilannya, semangat untuk melakukan ANC Terpadu secara teratur, siap menghadapi persalinan dan nifas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC Terpadu di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analitik yaitu mencari keterkaitan antara dua variabel, pendekatannya dengan cara *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengumpulan atau observasi variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang periksa di Pustu Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Lamongan pada bulan April - Juni sebanyak 21 orang. Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian ibu hamil TM III di Pustu Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan pada bulan April - Juni yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keteraturan antenatal care.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Data Umum

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu Polindes Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan dengan petugas terdiri dari: bidan desa 1 orang, perawat 2 orang, dengan jumlah kepala keluarga 1304 KK.

2) Karakteristik Responden

a. Distribusi Usia Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Usia responden di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	<20 tahun	7	35.0 %
2	20-35 tahun	13	65.0 %
Jumlah		20	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar usia ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Polindes adalah berusia antara 20-35 tahun sebanyak 13 orang (65.0%) ibu hamil dan hampir setengah ibu hamil berusia <20 tahun sebanyak 7 orang (35.0 %) ibu hamil.

b. Distribusi Pendidikan Ibu Hamil

Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan Ibu Hamil di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022.

No	Pendidikan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	SD	4	20.0 %
2.	SMP	7	35.0 %
3.	SMA	7	35.0 %
4.	Akademi/ PT	2	10.0 %
Jumlah		20	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 ibu hamil, hampir setengah ibu hamil berpendidikan SMP dan SMA sebesar 7 orang (35.0%) ibu hamil, sedangkan sebagian kecil berpendidikan Akademi/ PT sebanyak 2 orang (10.0%) ibu hamil.

c. Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil

Tabel 4.3 Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022.

No	Pekerjaan Ibu Hamil	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Ibu rumah tangga	8	40.0 %
2	Buruh tani/ petani	3	15.0 %
3	Swasta	7	35.0 %
4	Pegawai negeri	2	10.0 %
Jumlah		20	100.0 %

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 20 ibu hamil yang diperiksa hampir setengah ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 8 orang (40.0%) ibu hamil sedangkan sebagian kecil bekerja sebagai Pegawai negeri yaitu sebanyak 2 orang (10.0%) ibu hamil.

B. Data Khusus

Pada bagian ini disajikan hasil dari tabulasi dari variabel yang diukur yaitu dukungan keluarga pada ibu hamil, keteraturan kunjungan ANC ibu hamil dan hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

1. Dukungan Keluarga pada ibu hamil dalam *Antenatal Care* di Polindes Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan Tahun 2022

Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022.

No	Kriteria Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Dukungan kurang	11	55.0 %
2	Dukungan Cukup	7	35.0 %
3	Dukungan Baik	2	10.0 %
	Jumlah	20	100.0 %

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar mempunyai dukungan kurang yaitu sebanyak 11 orang atau (55.0%), sedangkan hampir setengah yang mempunyai dukungan cukup sebanyak 7 orang atau (35.0%).

2. Keteraturan *Antenatal Care* Ibu Hamil Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan Tahun 2022

Tabel 4.5 Distribusi Keteraturan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2022.

No	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Teratur	11	55.0 %
2	Teratur	9	45.0%
	Jumlah	20	100.0 %

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang periksa kehamilan di Polindes Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan sebagian besar ibu hamil masih tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebesar 11 orang atau (55.0%) dan hampir setengah ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebesar 9 orang atau (45.0%).

3. Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Keteraturan *Antenatal Care* Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan Tahun 2022

Tabel 4.6 Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Keteraturan *Antenatal Care* Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan Tahun 2022

Dukungan keluarga	Keteraturan ANC				Total	
	Tidak Teratur		Teratur			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Dukungan kurang	9	81.8%	2	18.2%	11	100.0%
Dukungan Cukup	2	28.6%	5	71.4%	7	100.0%
Dukungan Baik	0	.0%	2	100.0%	2	100.0%
Total	11	55.0%	9	45.0%	20	100.0%

Contingency Coefficient : 0,525

$p= 0,022$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil yang tidak teratur melakukan ANC yaitu sebesar 9 orang (81,8%) ternyata dukungan keluarganya kurang, sedangkan keluarga yang mempunyai dukungan baik teratur dalam ANC hampir setengahnya.

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji *Deskriptif* terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen didapatkan ibu hamil yang tidak teratur melakukan ANC ternyata dukungan keluarganya kurang, sehingga H_1 diterima,

artinya terdapat hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan keteraturan *Antenatal Care*.

Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar (55.0%) keluarga mempunyai dukungan kurang dan sebagian kecil (10.0%) ibu hamil memiliki dukungan keluarga baik. Dukungan keluarga merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan fisiologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama (Kemenkes RI, 2017). Dukungan keluarga hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah umur, pendidikan, pekerjaan, tinggal 1 rumah.

Keteraturan *Antenatal Care*

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa hampir sebagian besar (55.0 %) ibu hamil tidak teratur ANC dan hampir setengah ibu hamil sudah teratur ANC (45.0%).

Menurut WHO keteraturan ibu hamil dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Pada setiap kali kunjungan antenatal tersebut perlu didapatkan informasi-informasi yang sangat penting (Kemenkes RI, 2017).

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2018) responden mampu mengidentifikasi dan memiliki kenyataan materi. Dalam hal ini responden sudah mampu menyebutkan materi tentang *antenalat care*, mampu mengidentifikasi serta mengetahui jadwal pemeriksaan untuk periksa hamil sehingga responden hanya perlu motivasi untuk tetap melakukan ANC secara teratur dan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin.

Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Keteraturan *Antenatal Care*

Dari hasil tabulasi pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa keluarga yang mempunyai dukungan yang kurang sebagian besar (81.8%) pemeriksaan kehamilannya masih tidak teratur. Sedangkan keluarga yang mempunyai dukungan yang baik sebagian besar sudah teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil uji statistic dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dengan *crosstabulation* didapatkan ibu hamil yang tidak teratur melakukan ANC ternyata dukungan keluarganya kurang, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang *signifikan* antara dukungan keluarga dengan keteraturan ANC Terpadu ibu hamil di Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan Tahun 2022.

Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang melatarbelakangi rendahnya cakupan K1 (93,16%) dan K4 (90,00%) adalah kurangnya pemahaman tentang pedoman kesehatan ibu dan anak (KIA) khususnya kunjungan pemeriksaan kehamilan. Beberapa variabel yang mempengaruhi rendahnya pelayanan antenatal adalah umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, ekomoni keluarga, peran petugas kesehatan (M. Djakfar Sadik R, 2007). Semakin muda atau semakin tua usia ibu hamil maka pemahaman dalam mengambil informasi akan berpengaruh terutama dalam pemeriksaan kehamilan maka diperlukan dukungan keluarga agar ibu tetap teratur dalam memeriksakan kehamilan. Seseorang yang berpendidikan tinggi kemungkinan lebih besar memiliki pandangan yang lebih luas terhadap sesuatu hal sehingga akan lebih mudah dalam menerima ide-ide termasuk tentang ANC begitu sebaliknya. Dukungan keluarga yang kurang memungkinkan disebabkan oleh karena faktor pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan bisa didapat dari pendidikan baik formal maupun non formal. Demikian pula semakin sedikit pengalaman yang diperoleh maka pengetahuan yang didapat semakin sedikit. Tingkat ekonomi dipengaruhi oleh pekerjaan ibu atau keluarga, jika keluarga tidak mengerti kebutuhan ibu hamil dan ibu tidak mampu membayar biasanya

enggan untuk memeriksakan kehamilannya. Petugas harus mendengarkan, mempelajari dan menanggapi keadaan klien karena setiap klien mempunyai kebutuhan dan tujuan yang berbedah jika tidak maka kebutuhan pasien tidak terpenuhi dan petugas kesehatan harus selalu memotivasi ibu hamil untuk terus memeriksakan kehamilan secara teratur sesuai usia kehamilan.

SIMPULAN

Kesimpulan

- 1) Sebagian besar keluarga ibu hamil di Desa Karangsembigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan mempunyai dukungan kurang.
- 2) Sebagian besar ibu hamil di Desa Karangsembigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan belum melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.
- 3) Ada hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan keteraturan ANC di Desa Karangsembigalih Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Saran

- 1) Bagi Akademis
Semoga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan keteraturan pemeriksaan ibu hamil
- 2) Bagi Profesi Kebidanan
Perlu meningkatkan motivasi dan penyuluhan yang diberikan kepada para keluarga untuk ikut berperan aktif dalam pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di polindes guna meningkatkan mutu pelayanan dalam pemeriksaan kehamilan yang diberikan kepada ibu hamil
- 3) Bagi peneliti lain
Semoga penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai keteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. Aziz Hidayat. (2016). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta : EGC
- Effendi, Nasrul.(2002). *Dasar–Dasar Keperawatan Kesehatan edisi 2*. Jakarta: EGC
- Elverawati. (2007). *Pertisipasi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Pembantu Banda Aceh tahun 2007*, <http://one.indoskripsi.com/node/2588>, Diakses tanggal 13 Februari 2022 jam10.00 WIB
- Hacker Neville F. (2018). *Esensial Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates
- Iqbal Mubarak, Wahid. (2017). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Koentjoroningrat. (2009). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Listianingrum Irma. (2008). *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta: Stikes Aisyah.

- Manuaba I.B.G. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- M Djakfar Shadik.(2007). *Kajian Yang Mempengaruhi Derajat Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Kec Gunung Sgih Kab Lampung Tengah*. Jakarta:<http://www.digilib.ui.edu/opac/themes/libri2/detail.jps?id=80700&lokasi=local>. Diakses tanggal 13 Februari 2022 jam10.00 WIB
- Merry Liana. (2013). Jakarta : **Error! Hyperlink reference not valid.** . Diakses tanggal 14 Februari 2022 jam 11.30 WIB
- Mustaqim. (2018). *Pendidian Kesehatan dan Mentalitas*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2014). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pieter, H.Z., dkk. (2011). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Kencana. Jakarta
- Puji Rochayati. (2003). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: University Pilar
- Saiful, Abdul Bari. (2018). *Buku Acuan Nasional Neonatus Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP – SP
- Saifuddin.(2018).*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.Jakarta:YBP-SP.
- Sheridan, C. L. & Radmacher, S. A. (1992). *Health Psychology: Challenging the Biomedical Model*. New York: John Willey & Sons Inc.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2018). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: C.V Alfabeta

